

LITERATURE REVIEW

HUBUNGAN JUMLAH PERDARAHAN DENGAN WAKTU PULIH SADAR PASIEN PASCA GENERAL ANESTESI

Hanifa Faradita¹ Ni Ketut Mendri² Ana Ratnawati³

Email: hanifafaradita64@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehilangan volume darah dapat menyebabkan ketidakstabilan hemodinamik, penurunan perfusi jaringan, kerusakan organ. Ketidakstabilan hemodinamik akibat perdarahan akan berpengaruh terhadap pemantauan pasca anestesi yaitu keterlambatan pulih sadar. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara jumlah perdarahan dengan waktu pulih sadar pasca general anestesi. **Metodologi :** pencarian artikel menggunakan *Google seacrh, PubMed, medicaljournal, ncbi* untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan *review*. **Hasil :** Berdasarkan dari beberapa artikel yang telah dianalisis, perdarahan mempengaruhi waktu pulih sadar pasca general anestesi. Rata-rata pasien dengan pencapaian aldrete score pada 15 menit yaitu antara 4-7 sebanyak 197 (43%). **Diskusi :** Kehilangan darah akibat perdarahan yang berat merupakan penyebab terjadinya syok hipovolemik. Syok hipovolemik disebabkan oleh volume sirkulasi yang tidak adekuat dan berakibat pada perfusi yang tidak adekuat mengakibatkan konsumsi oksigen dalam jaringan akan menurun akibat berkurangnya aliran darah yang mengandung oksigen. Kekurangan oksigen akan mempengaruhi dalam pemulihan kesadaran pasien pasca anestesi dan berakibat keterlambatan pulih sadar. **Kesimpulan :** Perdarahan intraoperasi merupakan salah satu komplikasi bedah yang dihadapi saat melakukan pembedahan. Kehilangan sel darah menyebabkan berkurangnya daya dukung oksigen darah serta dapat menyebabkan berbagai tingkat hipoksia, sehingga akan mengakibatkan keterlambatan pemulihan pasca operasi. Hasil penelitian belum dapat digeneralisasi. Perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Kata kunci: Intraoperative blood loss, Effect of Intraoperative Blood Loss, Delayed Recovery

THE RELATIONSHIP OF THE NUMBER OF BLOODING WITH THE RECOVERY
TIME OF POST GENERAL PATIENTS ANESTHESIA

ABSTRACT

Hanifa Faradita¹ Ni Ketut Mendri² Ana Ratnawati³

Email: hanifafaradita64@gmail.com

Background: Loss of blood volume can cause hemodynamic instability, decreased tissue perfusion, organ damage. Hemodynamic instability resulting from bleeding will affect post-anesthesia monitoring, ie delay in conscious pulleys. **Objective:** To determine the relationship between the amount of bleeding and conscious recovery time after general anesthesia. **Methodology:** search for articles using Google seacrh, PubMed, medicaljournal, NCBI to find articles according to inclusion and exclusion criteria and then review them. **Results:** Based on several articles that have been analyzed, bleeding affects the conscious recovery time after general anesthesia. The average number of patients with aldrete scores at 15 minutes was between 4-7 and 197 (43%). **Discussion:** Blood loss due to heavy bleeding is the cause of hopovolemic shock. Hypovolemic shock is caused by an inadequate circulation volume and results in inadequate perfusion resulting in decreased oxygen consumption in tissues due to reduced oxygen-containing blood flow. Lack of oxygen will affect the recovery of consciousness of patients after anesthesia and result in delayed recovery of conscious. **Conclusion:** Intraoperative bleeding is one of the surgical complications encountered during surgery. Loss of blood cells causes a decrease in the carrying capacity of blood oxygen and can cause various degrees of hypoxia, which will result in delayed postoperative recovery. The results of the study cannot yet be generalized. Further research needs to be done.

Keywords: Intraoperative blood loss, Effect of Intraoperative Blood Loss, Delayed Recovery

¹ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
